

**PENGUNAAN MINYAK CENGKEH (*Eugenia aromatic*) SEBAGAI
BAHAN ANESTESI PADA TRANSPORTASI SISTEM TERTUTUP
BENIH IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)**

Oleh
Dwi Suryati Antaqa
19744010

Pembimbing :

Aldi Huda Verdian, S. Pi., M.Si. dan Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si.

ABSTRAK

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan hasil perikanan yang banyak diminati oleh masyarakat. Produksi ikan nila secara nasional tiap tahunnya mengalami peningkatan. Transportasi benih menjadi hal yang menentukan keberhasilan dalam menjaga kelangsungan hidup selama proses transportasi berlangsung. Namun pada saat proses transportasi berlangsung dapat menyebabkan ikan menjadi stres dan rentan mengalami kematian. Kendala tersebut dapat dicegah dengan membuat ikan pingsan terlebih dahulu. Anestesi dilakukan bertujuan untuk memperpanjang waktu transportasi dengan menekan aktivitas metabolisme ikan. Bahan organik yang dapat digunakan sebagai bahan anestesi yaitu minyak cengkeh. Minyak cengkeh mengandung eugenol yang dapat dijadikan bahan anestesi ikan. Tujuan dari kegiatan ini untuk melihat efektivitas minyak cengkeh sebagai bahan anestesi pada transportasi sistem tertutup benih ikan nila. Metode yang digunakan yaitu menggunakan 135 ekor/perlakuan dengan menggunakan 3 perlakuan dan 1 kontrol. Dosis K (0,0%), P1 (0,25%), P2 (0,30%), dan P3 (0,35%) dengan 3 ulangan. Hasil percobaan ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi kelulushidupan terlihat pada P1 0,25% (2,5ml/l) dengan kelulushidupan 90% sedangkan nilai terendah kelulushidupan terlihat pada perlakuan P3 dengan kelulushidupan 57,50%. Waktu pingsan ikan terlama terlihat pada perlakuan P3 dengan waktu pingsan 120,2 menit sedangkan pada P2 waktu ikan pingsan 107,7menit. Dosis terbaik yang efektif digunakan sebagai bahan anestesi dalam proses transportasi benih ikan nila dengan ukuran 5-7 cm adalah 0,25% (2,5ml/l).

Kata kunci : ikan nila, minyak cengkeh, *anestesi*, transportasi